



Daily Research

10 Februari 2022

Statistics 9 Februari 2022

IHSG	6834	+45.08	+0.66%
DOW 30	35786	+305.28	+0.86%
S&P 500	4586	+64.86	+1.43%
Nasdaq	14490	+295.9	+2.08%
DAX	15482	+239.63	+1.57%
FTSE 100	7643	+76.35	+1.01%
CAC 40	7130	+102.47	+1.46%
Nikkei	27579	+295.35	+1.08%
HSI	24829	+500.50	+2.06%
Shanghai	3479	+27.32	+0.79%
KOSPI	2768	+22.38	+0.81%
Gold	1833	+5.70	+0.31%
Tembaga	10100	+256.00	+2.60%
Nikel	23756	+555.00	+2.39%
WTI Oil	90.06	+0.70	+0.78%
LQH22	219.00	-5.75	-2.56%
LQJ22	196.00	-1.90	-0.96%
FCPOC1	5652	-127.0	-2.20%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

AMOR; DIR 20; 9 Februari 2022

BONUS SAHAM (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

ESIP; 21 Februari 2022; 11:15; IDR 89

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

7 Februari 2022 : TNCA, MSIN, DSSA

8 Februari 2022 :

9 Februari 2022 : ADRO

10 Februari 2022 : IATA,DNET, BHIT, BANK

11 Februari 2022 : AGRS

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

COCO; IDR 319; 26/1/22-24/2/22

ECONOMICS CALENDAR

Senin 7 Februari 2022

PDB Indonesia

Selasa 8 Februari 2022

Cadev Indonesia

Rabu 9 Februari 2022

Inventori minyak mentah US

Kamis 10 Februari 2022

IHK US

Tingkat suku bunga Bank Indonesia

Jumat 11 Februari 2022

Laporan kebijakan moneter The Fed
Hari libur Bursa Jepang

Profindo Research 10 Februari 2022

Wall Street ditutup menguat pada Selasa (8/2) ter dorong oleh penguatan saham teknologi seiring dengan ditundanya kenaikan tingkat suku bunga dan pendapatan perusahaan yang meningkat, mengakibatkan minat beli investor meningkat. **Dow30 +0.86%, S&P 500 +1.43%, Nasdaq +2.08%**.

Bursa saham Eropa menguat Selasa (9/2). Investor masih menunggu rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) dan mengamati rilis laporan keuangan perusahaan. **DAX +1.57%, FTSE100 +1.01%, CAC40 +1.46%**

Bursa Asia ditutup menguat pada Rabu (9/2) mengawasi pendapatan perusahaan yang kuat dan berkelanjutan terhadap kekhawatiran atas penarikan cepat langkah-langkah stimulus pandemi COVID-19. Investor memperkirakan Federal Reserve AS akan mengadopsi kenaikan yang lebih agresif di bulan Maret karena data minggu ini kemungkinan menunjukkan inflasi AS mengalami peningkatan. **Nikkei +1.08%, HSI +2.06%, Shanghai +0.79%, Kospi -0.81%**

Harga emas menguat pada Rabu (9/2) seiring meningkatnya kekhawatiran inflasi. Minyak WTI bergerak menguat seiring keadaan geopolitik di Eropa dan Timur Tengah yang semakin memanas. **Gold +0.31%, WTI Oil +0.78%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 9 Februari 2022 ditutup pada 6834, ditutup menguat 0.66%. IHSG bergerak menguat seiring dengan penguatan pada Bursa Asia dan aksi beli investor asing. Transaksi IHSG sebesar 13.65 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxbasic* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 1.39 Trilyun. Pada perdagangan Kamis 10 Februari 2022, IHSG berpotensi bergerak menguat dengan resisten pada 6860 dan support pada 6870. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BBNI, BRPT, PTBA, INKP, TOWR, MDKA**.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

Satu lagi perusahaan yang berencana mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Nanotech Indonesia Global Tbk berencana untuk melakukan *initial public offering* (IPO) dengan melepas sebanyak-banyaknya 1,28 miliar saham. Jumlah ini setara 29,99% dari modal disetor setelah penawaran umum perdana saham. Calon emiten dengan kode saham NANO ini memasang harga penawaran sebesar Rp 95 sampai Rp 105 per saham. Dus, jumlah seluruh dana segar yang terhimpun dari aksi korporasi ini sebanyak-banyaknya Rp 70 miliar hingga Rp 134,92 miliar. **(Kontan)**

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) alias Mitratel telah mengakuisisi 10.050 unit menara milik Telkomsel dalam tiga tahap selama kurun waktu 2020-2021. Sejalan dengan itu, sampai akhir Januari 2022, Mitratel berhasil menambahkan 2.580 *tenant* baru dari akuisisi menara milik Telkomsel. Direktur Investasi MTEL Hendra Purnama mengatakan, *tenant* baru tersebut berasal dari operator telekomunikasi selain Telkomsel. Penambahan *tenant* ini seiring dengan perkembangan operator telekomunikasi yang terus memperkuat dan memperluas jaringannya. **(Kontan)**

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) berencana membeli kembali atau buyback saham. Pembelian kembali saham akan dilaksanakan secara bertahap dengan perkiraan periode 9 Februari 2022 hingga 8 Mei 2022. KLBF membatasi harga pembelian saham sebesar Rp 1.700 per saham. "Perkiraan nilai nominal saham yang akan dibeli kembali adalah maksimum Rp 1 triliun dengan jumlah saham maksimum 588 juta lembar saham," ungkap KLBF dalam keterbukaan informasi, Rabu (9/2). **(Kontan)**

Perusahaan yang bergerak di industri manufaktur kendaraan khusus, PT Nusatama Berkah Tbk (NTBK) resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini, Rabu (9/2). Emiten yang berkedudukan di Jawa Barat itu menjadi emiten ke-7 yang tercatat di bursa sepanjang tahun 2022. Dalam penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO) yang digelar 2-7 Februari 2022, NTBK melepas 700 juta saham atau sekitar 25,93% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Tiap sahamnya dipatok dengan harga Rp 100 per saham. Dus, NTBK mengantongi dana segar hingga Rp 70 miliar. **(Kontan)**

Emiten yang bergerak di bidang peralatan dan perlengkapan medis berteknologi tinggi, PT Itama Ranoraya Tbk membukukan pertumbuhan pendapatan yang signifikan di tahun 2021. Emiten berkode saham IRRA itu mengantongi total pendapatan hingga Rp 1,32 triliun tahun lalu, naik 134% dari Rp 563,9 miliar pada tahun 2020. "Raihan pendapatan kami di sepanjang tahun 2021 di atas dari target pertumbuhan yang ditetapkan yaitu 80%-100%," ungkap Direktur Utama PT Itama Ranoraya Tbk Heru Firdausi Syarif dalam keterangan resminya, Selasa (8/2). **(KONTAN)**

Profindo Technical Analysis 10 Februari 2022

PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK (BBNI)



Pada perdagangan 9 Februari 2022 ditutup pada 7575, menguat 1.0%. Secara teknikal BBNI berhasil ditutup diatas resisten 7500, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 8000.

Buy > 7500
Target Price 8000
Stoploss < 7400

PT Barito Pacific TBK (BRPT)



Pada perdagangan 9 Februari 2022 ditutup pada 975, menguat 5.4%. Secara teknikal BRPT berada pada area resisten, berpotensi terjadi profit taking.

Sell on strength
Target Price 1000

PT Indah Kiat Pulp&Paper TBK (INKP)



Pada perdagangan 9 Februari 2022 ditutup pada 7550 melemah 0.7%. Secara teknikal INKP berhasil rebound dari support trendline, berpotensi menguat menguji 8000.

Buy > 7400
Target Price 8000
Stoploss < 7200

PT Merdeka Copper Gold TBK (MDKA)



Pada perdagangan 9 Februari 2022 ditutup pada 3600, menguat 0.6%. Secara teknikal MDKA berada pada area support dan membentuk doji, berpotensi rebound ke 3800.

Buy 3550-3600
Target Price 3800
Stoploss < 3500

PT Bukit Asam TBK (PTBA)



Pada perdagangan 9 Februari 2022 ditutup pada 2870 menguat 1.1%. Secara teknikal PTBA berada pada area resisten wedges, berpotensi terjadi profit taking.

Sell on strength
Target Price 2930

PT Sarana Menara Nusantara TBK (TOWR)



Pada perdagangan 9 Februari 2022 ditutup pada 1020, ditutup stagnan. TOWR berpotensi menguji 1000 sebelum menguat menguji 1040.

Buy 1000
Target Price 1040
Stoploss < 990

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).